

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

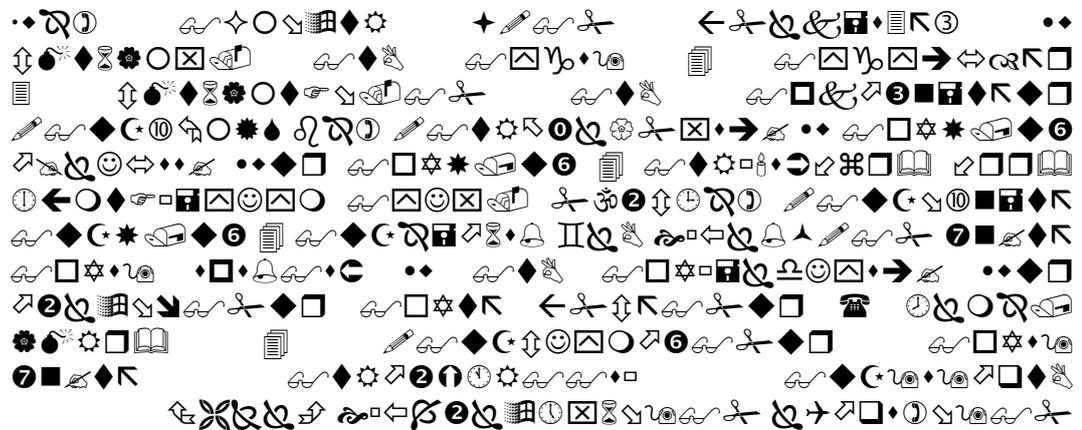
Bisnis di dalam setiap macam bentuknya bisa terjadi di mana saja dan kapan saja dalam kehidupan manusia setiap hari. Bahkan hampir setiap aktivitas kita bisa dikaitkan dengan bisnis, mulai dari tidur hingga bangun. Makanan, minuman, pakaian, sepeda, mobil, serta segala kebutuhan rumah tangga sebetulnya merupakan produk yang dihasilkan melalui proses produksi, distribusi, jual, dan beli. Inilah yang dinamakan aktivitas ekonomi atau bisnis.<sup>1</sup>

Allah swt telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong-menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jalan jual beli, sewa-menyewa, bercocok tanam, berternak atau perusahaan yang lain-lain, baik dalam urusan kepentingan sendiri maupun untuk kemaslahatan umum. Dengan cara demikian kehidupan masyarakat menjadi teratur dan subur, pertalian yang satu dengan yang lainpun menjadi teguh. . Akan tetapi, sifat loba dan tamak tetap ada pada manusia, suka mementingkan diri sendiri supaya hak masing-masing jangan sampai tersia-sia, dan juga menjaga kemaslahatan umum agar pertukaran dapat berjalan dengan lancar dan teratur. Oleh sebab itu, agama memberi peraturan yang sebaik-baiknya karena dengan teraturnya muamalat, maka penghidupan manusia jadi terjamin pula dengan sebaik-baiknya. Sehingga

---

<sup>1</sup> <http://www.islamcendekia.com/2014/12/pengertian-bisnis-dalam-ajaran-agama-islam-dan-umum.html>. Diakses pada hari jum'at 11 Agustus 2017.

perbantahan dan dendam-mendendam tidak akan terjadi. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Baqarah ayat 286 :



Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebaskan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebaskan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. beri ma'af lah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong kami, Maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir." (Q.S. Al-Baqarah : 286)<sup>2</sup>

Setiap organisasi bisnis dihadapkan pada dua jenis “lingkungan”, yaitu lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Makin besar suatu perusahaan, atau organisasi, makin kompleks pula bentuk, jenis dan sifat interaksi yang terjadi dalam menghadapi kedua jenis lingkungan tersebut.<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Departemen Agama R.I. *Al-Qur'an Terjemahnya*, (Jakarta : Lintas Media, Edisi Tahun 2002) hlm. 61

<sup>3</sup> Freeman Edward R, *Manajemen strategik*, (Jakarta Pusat : PT Pustaka Binaman Pressindo, 1995.) Cet. Ke 3, h.Xi. hlm.113

Lingkungan internal adalah proses dimana perencanaan strategi mengkaji faktor internal perusahaan untuk menentukan dimana perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan yang berarti sehingga dapat mengelola peluang secara efektif dan menghadapi ancaman yang terdapat dalam lingkungan. Sedangkan lingkungan eksternal merupakan lingkungan bisnis yang melingkupi operasi perusahaan yang daripadanya muncul peluang dan ancaman.<sup>4</sup>

Siapapun yang sudah biasa berkecimpung dalam kegiatan perumusan strategi perusahaan dan menjadi pelaku dalam proses pengambilan keputusan dalam suatu organisasi pasti mengetahui bahwa analisis SWOT adalah evaluasi terhadap keseluruhan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman perusahaan. SWOT juga merupakan akronim untuk kata-kata “*Strengths*” (Kekuatan), “*Weaknesses*” (Kelemahan), “*Oportunities*” (Peluang) dan *Threats* (Ancaman).<sup>5</sup>

Banyak perusahaan menunjukkan bahwa analisis “SWOT” dapat diterapkan dalam paling sedikit tiga bentuk untuk membuat keputusan yang sifatnya strategik pula. *Pertama* analisis “SWOT” memungkinkan para pengambil keputusan kunci dalam suatu perusahaan menggunakan kerangka berfikir yang logis dalam pembahasan yang mereka lakukan yang menyangkut situasi dalam mana organisasi berbeda, identifikasi dan analisis berbagai alternative yang layak untuk dipertimbangkan dan akhirnya menjatuhkan pilihan alternative yang diperkirakan paling ampuh. *Kedua*, dengan membandingkan secara sistematis

---

<sup>4</sup> Freddy Rangkuti, *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015) cet Ke- 20, hlm. 26-27.

<sup>5</sup> *Ibid.* hlm 114.

antara peluang dan ancaman eksternal di satu pihak dan kekuatan dan kelemahan internal dilain pihak. Maksud utama penerapan pendekatan ini ialah untuk mengidentifikasi keselarasan situasi internal dan eksternal yang dihadapi oleh satuan bisnis bersangkutan.<sup>6</sup>

Ternak ayam potong ini awalnya adalah usaha ternak kecil-kecilan, karena mayoritas masyarakatnya adalah petani, maka ternak ayam potong disini menjadi pilihan dalam bisnis baru atau peralihan propesi yang awal nya sebagai petani karet.

Bisnis ternak ayam potong ini awalnya berdiri pada tahun 2015. Keuntungan yang lumayan mereka dapatkan akhirnya usaha bisnis ternak ayam potong sekarang sudah mampu membangun dua buah kandang, kandang disini yang dimaksud adalah kandang dengan kapasitas yang 4000 ekor ayam dengan ukuran panjang 55 meter X lebar 8 meter. Yang dimana mereka memiliki mitra bisnis dari perusahaan Prima Mitra Unggas Jaya (PMUJ). Perusahaan Prima Mitra Unggas Jaya (PMUJ) adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengembang biakan bibit ayam , ayam disini termasuk jenis ayam potong. Prima Mitra Unggas Jaya (PMUJ) berada di kelurahan Angsau Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

Setiap 2 bulan sekali ayam tersebut dipanen dengan harga per ekor Rp 4.000.00. Penghasilan setiap panen mencapai Rp.20.000.000.

Ternak ayam potong yang berada di Desa Sumber Mulya ini memiliki daya tarik tersendiri bagi peneliti. Desa Sumber Mulya ini adalah sebuah desa yang terletak

---

<sup>6</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.) Cet ke-10.hlm.175-176

di daerah Pelaihari Kabupaten Tanah Laut yang dimana rata-rata pekerjaan masyarakat adalah sebagai petani karet dan petani jagung awalnya. Wilayah yang cocok untuk membangun sebuah kandang ayam yang letaknya sendiri di dalam hutan sehingga tidak meresahkan masyarakat akan bau tak sedap dari kandang ayam tersebut.

Dengan melihat keadaan bisnis ternak ayam potong saat ini yang sudah mampu berkembang dengan kurun waktu hampir 3 tahun mereka sudah mampu membangun 2 kandang ayam yang masing dengan ukuran panjang 55 meter X lebar 8 meter dengan kapasitas 4000 ekor ayam. Waktu 3 tahun yang terbilang singkat bagi pembisnis baru dengan cara pengendalian yang dimana manajer harus memastikan bahwa tindakan para anggota organisasi benar-benar menggerakkan organisasi ke arah tujuan yang telah ditetapkan. Peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pengendalian kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang ada pada bisnis ayam ternak ini dengan sebuah skripsi yang berjudul **“Manajemen Strategik Peternak Ayam Potong Di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ( Studi Tentang Penerapan Analisis Swot Oleh Feri Kurniadi)**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yang akan di teliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Analisis SWOT yang dilakukan oleh Feri Kurniadi untuk mewujudkan manajemen strategik usaha peternak ayam potong di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Bagaimana manajemen strategik syariah yang diterapkan oleh Feri Kurniadi pada usaha peternak ayam potong di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mengetahui bagaimana Bagaimana penerapan Analisis SWOT yang dilakukan oleh Feri Kurniadi untuk mewujudkan manajemen strategik usaha peternak ayam potong di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.
2. Mengetahui manajemen strategik syariah yang diterapkan oleh Feri Kurniadi pada usaha peternak ayam potong di Desa Sumber Mulya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut.

## **D. Signifikansi Penelitian**

Penulis berharap penelitian ini dapat berguna sebagai :

1. Sebagai data penting sekaligus masukan bagi pelaku usaha yang bersangkutan.
2. Bahan masukan dan informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dari aspek yang berbeda.
3. Sebagai tambahan pustaka bagi perpustakaan UIN Antasari, khususnya bagi peneliti selanjutnya jika diperlukan.

#### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami maksud penelitian ini, maka perlu di berikan pengertian dan penjelasan dalam bentuk definisi operasional mengenai Manajemen Startegik dan ayam potong tersebut.

##### **1. Manajemen**

Manajemen sebagaimana di kemukakan oleh Mary Poker Follet (1997), adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. *management is the art getting things done through people, management is the utilization of available or potential resources in achieving.*<sup>7</sup> Manajemen pada dasarnya merupakan seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapai tujuan. Adapun fungsi manajemen sebagaimana di terangkan oleh Nickles, McHugh (1997), terdiri dari empat fungsi yaitu :

##### **a. Perencanaan (*Planning*):**

Perencanaan adalah fungsi untuk merencanakan tujuan yang ingin di capai organisasi. Secara operasional tujuan organisasi dapat di bedakan menjadi dua yaitu tujuan profit dan tujuan nonprofit, target penjualan, serta biaya yang akan

---

<sup>7</sup> Stephen coulter, *Management* (States Of America: Wiley,2004) hlm 20.

di keluarkan. Dengan membandingkan pendapatan dan biaya-biaya yang di keluarkan, organisasi bisa mengetahui profit yang mereka peroleh. Sementara itu, organisasi nonprofit harus menetapkan berbagai variable yang dapat memuaskan para pelanggan atau masyarakat.

Setelah menentukan tujuan yang ingin di capai, organisasi akan mencari dan memilih beberapa cara sebagai sasaran yang akan di kerjakan. Sebagai contoh, setelah menetapkan tujuan, yaitu meningkatkan pendapatan, organisasi profit akan mencari cara untuk menaikkan pendapatan, misalnya dengan melakukan penjualan produk murah, penjualan berhadiah, dan penjualan berdiskon. Bagi organisasi nonprofit, setelah menentukan tujuan, mereka akan mencari cara-cara untuk memuaskan pelanggan atau masyarakat, misalnya dengan memberikan pelayanan pelanggan, layanan antrean, layanan kenyamanan, dan layanan keamanan.<sup>8</sup>

#### **b. pengorganisasian (*Organizing*)**

Pengorganisasian adalah fungsi untuk mengelompokan pekerjaan. Kegiatan-kegiatan organisasi kecil mencapai tujuan tentu dapat di urus oleh satu orang atau dengan bantuan beberapa orang terdekat seperti anggota keluarga atau saudara. Namun tidak demikian bagi organisasi besar yang memiliki banyak pekerjaan untuk di selesaikan, dan banyak pekerja akan di butuhkan untuk

---

<sup>8</sup> Karyoto, *Dasar – Dasar Manajemen Teori, Definisi dan Konsep*, (CV Andi Offset : Yogyakarta) hlm.5

mengisi kelompok-kelompok tersebut.<sup>9</sup> *“Management is about organizing people and things so that they generate the results that we want.”*<sup>10</sup>

### **c. Pengarahan**

Pengarahan adalah fungsi untuk memengaruhi para pekerja agar mereka bersemangat dalam bekerja atau berkegiatan, dan mampu memberikan hasil yang maksimal. Fungsi pengarahan perlu di terapkan dalam organisasi karena tidak semua pekerja bersemangat untuk menjalankan organisasi. Sebagai gambaran, dalam waktu 7 jam (1 hari kerja) tiap pekerja di haruskan untuk menghasilkan 70 unit produk (10 unit produk per jam). Dalam pelaksanaannya organisasi sering kali mendapati sejumlah hasil yang tidak sesuai ketentuan. Penyimpangan itu menunjukkan bahwa pekerja tidak dapat bekerja secara maksimal sehingga mereka perlu di arahkan kembali.<sup>11</sup>

### **d. pengendalian**

. *“The control function can be likened to driving a car: the driver monitors the vehicle and the environment, intentionally steers toward the destination and takes corrective action as obsacles or unexpected events arise.”*<sup>12</sup>

Pengendalian adalah fungsi untuk mencegah terjadinya kesalahan-kesalahan dalam kegiatan. Kesalahan-kesalahan, seperti salah cara kerja atau salah menggunakan waktu, pasti akan muncul karena suatu kegiatan di tangani oleh

---

<sup>9</sup> *Ibid* hlm.5

<sup>10</sup> Phil Baguley, *Project Management* (England: Teach yourself, 2007), hlm 70.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm.6

<sup>12</sup> Erie Verzuh, *The Portable MBA In Project Management* (States Of America: Wiley,2003), hlm. 10-11.

banyak pekerja. kesalahan-kesalahan itu tentu akan memengaruhi hasil yang di capai. apabila banyak produk yang di hasilkan cacat, seperti cacat jumlah, kualitas, dan kuantitas, organisasi pasti kecewa, langkahnya untuk mencapai tujuan akan terhambat

Untuk menghindari kesalahan dalam pekerjaan, organisasi perlu dengan segera melakukan tindakan preventif, yang kemudian menjadi tugas dan tanggung jawab para manajer. Para manajer harus berkemampuan tinggi dalam menjalankan kegiatan pengendalian sehingga cara-cara yang mereka gunakan tepat dan tidak menimbulkan permasalahan baru.<sup>13</sup>

Banyak buku teks yang memberikan definisi berbeda-beda atas ilmu manajemen, menurut penulis manajemen adalah suatu ilmu dan seni yang berkaitan dengan rangkain untuk mensinerjikan atau menggabungkan tenaga manusia, sumber daya alam, dan teknologi untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan sebelumnya.

## **2. Strategik**

Stratejik berasal dari kata dalam bahasa inggris "*strategic*", akar kata dari *strategik* adalah "*strategy*" yang mempunyai beberapa "*enteries*", di antaranya adalah " seni dan ilmu untuk merencanakan dan pengarahannya dari operasi militer dalam skala besar (*art and science of planning and directing large scale military operation*). Seperti kita maklumi operasi militer bertujuan untuk memenangkan peperangan atau mengalahkan lawan. Apakah perusahaan (korporasi) memerlukan strategi ? Ya! Karena ada yang mengatakan bahwa persaingan antarperusahaan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm 6.

dalam kenyataannya adalah medan perang atau peperangan (*battle field*) sehingga perusahaan harus siap mengalahkan pesaingnya. Apabila tidak, dia sendiri yang akan dikalahkan.<sup>14</sup>

*What is strategy? the tasks of crafting and executing company strategies are the heart and soul of managing a business enterprise and winning in the market place. A company's strategy is the game plan management is using to stake out a market position, attract and please customers, compete successfully, conduct operations, and achieve organizational objectives*<sup>15</sup>. Apa itu strategi? Tugas dan pelaksanaan strategi perusahaan adalah hati dan jiwa dari mengelola perusahaan bisnis dan memenangkan pasar. Strategi perusahaan adalah memainkan rencana manajemen yang digunakan untuk mengamati posisi pasar, menarik perhatian dan menyenangkan konsumen, bersaing dengan sukses, menjalankan operasi dan mencapai tujuan organisasi.

Menurut penulis strategik adalah suatu ilmu dan seni dalam pembuatan (*formulating*), penerapan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) keputusan-keputusan strategis antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuan-tujuan masa datang.

### **3. Manajemen Strategik**

Manajemen Strategik menurut pendapat Wheelen dan Hunger dapat didefinisikan sebagai serangkaian keputusan dan tindakan manajerial yang

---

<sup>14</sup> Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari , *Manajemen Strategik dan Pengambilan Keputusan Korporasi (Strategic Manajement & Corporate Decision Making)* ( Jakarta : PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya) hlm. 3

<sup>15</sup> Arthur A. Thompson, Jr, John E. Gemble & A. J. Strickland III, *Strategy Winning in The Marketplace*, (New York: McGraw-Hill/Irwin, 2004) hlm. 6

menentukan kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Manajemen strategic meliputi pengamatan lingkungan, perumusan strategi (perencanaan strategik atau perencanaan jangka panjang), evaluasi dan pengendalian.<sup>16</sup> Adapun dalam buku lain tertulis bahwa manajemen strategik adalah ilmu dan seni untuk menyinergikan berbagai sumber daya yang di miliki organisasi secara proporsional sehingga dapat di ambil serangkain keputusan stratejik untuk mencapai tujuan organisasi secara optimum dengan memperhatikan lingkungan hidup.<sup>17</sup>

*What Is Strategic Management ? given the many challenges and opportunities in the global marketplace, today's managers must do more than set long-term strategies and hope for the best. They must go beyond what some have called "incremental management", where by they view their job as making a series of small, minor changes to improve the efficiency of their firm's operation. That is fine if your firm is competing in a very stable, simple, and unchanging industry. But there aren't many of those left. As we shall discuss in this chapter and throughout the book, there are many accelerating changes that exert pressure on managers to increasingly make both major and minor changes in a firm's strategic direction. Rather than see their jobs merely as custodians of the status quo, today's leaders must be proactive, anticipate change, and continually refine and, when necessary, make significant change to their strategies, The strategic*

---

<sup>16</sup> Husein Umar, Desain penelitian Manajemen Strategik (Jakarta: Fajar cetakan ke 1,2010) hlm .16

<sup>17</sup> Suyadi Prawirosentono dan Dewi Primasari , *Manajemen Stratejik dan Pengambilan Keputusan Korporasi (Strategic Manajement & Corporate Decision Making)* (Jakarta: PT Bumi Aksara Jl. Sawo Raya) hlm.7

*management of the organization must become both a process and a way of thinking throughout the organization.*<sup>18</sup>

Manajemen strategik yang peneliti maksud adalah tentang bagaimana manajerial mampu mengambil keputusan dalam melihat peluang usaha sehingga pembisnis ini mampu mencapai tujuan untuk berpindah profesi yang pada awalnya sebagai petani karet menjadi peternak ayam potong dengan memperhatikan faktor lingkungan baik internal maupun eksternal yang ada hingga sampai saat ini.

#### **4. Ayam potong**

Ayam potong adalah salah satu hewan ternak Jenis unggas yang di budidayakan untuk di ambil dagingnya. Terdapat dua jenis ayam yang ada di pasaran, jenis tersebut adalah ayam broiler dan ayam ras. Namun di pasaran jumlah ayam ras digunakan sebagai ayam petelur, namun bisa juga digunakan sebagai ayam potong. Lain halnya dengan ayam broiler. Ayam broiler memang khusus dternakan untuk konsumsi.<sup>19</sup>

#### **F. Kajian Pustaka**

1. Ragil Rahmatullah Nurhakim (1201150195) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Antasari (IAIN) Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Syariah dengan judul “ Manajemen Strategik Permata Konveksi (studi kasus dengan analisis SWOT)”. Kesimpulan dari

---

<sup>18</sup> Dess Lumpkin , *Strategic Management Creating Competitive Advantages (International Edition ISBN: 2013) hlm 6*

<sup>19</sup> Muhammad Rasyaf, *Beternak Ayam Pedaging* ( PT. Penebar Swadaya) hlm. 1

penelitian ini yaitu berdasarkan hasil akhir penelitian kegiatan manajemen Strategik Permata Konveksi yang memiliki 8 karyawan aktif yang bekerja di usaha kecil menengah sudah mempunyai banyak pelanggan tetap. Bukan hanya di daerah Banjarmasin, namun juga melebar ke daerah-daerah lainnya misalnya saja Kotabaru, Tanjung, Pelaihari. Sedangkan dalam penelitian ini berbeda pada objek penelitiannya, yaitu pada penelitian ini mengambil objek peternak ayam potong, yang dimana pengalihan profesi yang pada awalnya sebagai petani karet menjadi pembisnis ternak ayam potong.<sup>20</sup>

2. Aisyatur Ridha (0501156839) ) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Banjarmasin Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Jurusan Ekonomi Islam, dengan skripsi yang berjudul, “Manajemen Organisasi PT. Travelindo Banjarmasin” penelitian ini menitik beratkan pada Manajemen Organisasi Perusahaannya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Manajemen Organisasi PT. Travellindo Banjarmasin menggunakan system organisasi garis yang sifatnya sederhana dan mengandung prinsip kesatuan perintah dan tanggung jawab komando langsung berda di bawah pimpinannya. Sedangkan dalam penelitian ini menekankan pada manajemen strategik yang menggunakan analisis SWOT pada hasil akhir nya.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Diambil dari skripsi Ragil Rahmatullah Nurhakim, *Manajemen Strategik Permata Konveksi (Studi Kasus dengan Analisis SWOT)*, hlm. 73

<sup>21</sup> Diambil dari skripsi Ridha Aisyatur, *Manajemen Organisasi PT. Travelindo Banjarmasin*, hlm. 65

### **G. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah mencari laporan penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan. Skripsi ini terbagi dalam lima bab yang tersusun secara sistematis, tiap-tiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, tetapi merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan, secara sistematika, secara sistematika penulisan skripsi ini berisi lima bab adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah. Agar penelitian menjadi terarah maka buatlah rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dan terhindar kesalah pahaman terhadap penelitian penulis, maka dibuat definisi operasional. Untuk dapat diketahui manfaat dari penelitian yang dilakukan maka dirumuskan ke dalam signifikansi penelitian dan kajian pustaka diperlukan untuk menghindari permasalahan yang sama dengan penelitian sebelumnya. Maka disusunlah sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori kasus yang diteliti terdiri dari Manajemen Strategik dan Analisis SWOT.

Bab III merupakan metode penelitian terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subyek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data serta tahapan penelitian, hal in di buat agar penelitian ini sitematis sesuai dengan prosedur penelitian.

Bab IV adalah laporan hasil penelitian, yang mengurai dengan jelas data hasil penelitian di lapangan, yang terdiri : identitas responden yang memuat tentang data dari responden yang menjadi sumber data, dan berupa uraian tentang

permasalahan yang diteliti sesuai dengan kondisi objektif dilokasikan penelitian dalam bentuk wawancara.

Bab V adalah bab terakhir sebagai penutup. Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan hasil penelitian dan di kemukakan juga beberapa saran yang perlu.